

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden

Pikri Aziz Yusup

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
Pikriaziyusup061@gmail.com

Abstract—This thesis discusses the effect of liquidity, profitability, company size and growth rate on dividend policy. The subject in this study was a Conventional Commercial Bank proposed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. The sample technique used is the Census with 18 banking companies. This type of research uses linear regression analysis. The results of the research that have been done show that the Liquidity variable has a positive role on the Dividend Policy, the Profitability variable is negatively related to the Dividend Policy, while the firm size variable and the growth rate variable are not in accordance with the Dividend Policy. Simultaneously Liquidity, Profitability, Company Size and Growth Rate towards Dividend Policy with a contribution of 66.82%.

Abstrak—*Liquidity, Profitability, Company Size, Level of Change and Dividend Policy*

Abstrak—Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Tingkat pertumbuhan terhadap Kebijakan Deviden. Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik sampel yang digunakan adalah Sensus dengan jumlah 18 perusahaan perbankan. Jenis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden, variabel Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Deviden, sementara variabel Ukuran perusahaan dan variabel Tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. Secara simultan Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden dengan kontribusi sebesar 66,82%.

Kata Kunci—*Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan dan Kebijakan Deviden.*

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya kebijakan dividen ini melibatkan dua pihak yang saling bertentangan yaitu pihak pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan. Dalam memaksimalkan

kesejahteraan, investor menginginkan pembayaran dividen yang tinggi sebagai kompensasi dari modal yang mereka tanamkan kepada perusahaan. Disisi lain pihak manajemen perusahaan menginginkan adanya sisi laba yang tidak dibagikan sebagai laba ditahan di masa yang akan datang dan digunakan untuk melakukan investasi kembali dalam rangka pemenuhan dana membiayai operasional perusahaan (Sabar,2003:243).

Pembagian dividen merupakan permasalahan yang rumit dalam perusahaan dikarenakan terjadinya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang sering disebut dengan masalah keagenan. Pemegang saham menginginkan agar dividen dibayarkan sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen perusahaan menginginkan laba perusahaan ditahan guna melakukan investasi kembali. Mengatasi permasalahan tersebut maka pihak manajemen perlu untuk melakukan pengawasan dan mensejajarkan kepentingan pihak manajemen dengan pihak pemegang saham salah satunya dengan cara pembagian dividen kas yaitu pembagian laba dalam bentuk uang tunai (dividend cash). Pembagian dividen yang meningkat tiap periodenya akan susah dicapai oleh perusahaan dikarenakan keuntungan yang didapatkan perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan melainkan adanya fluktuasi.

Kebijakan dividen merupakan fungsi yang tidak dapat dipisahkan dari kebijakan pendanaan perusahaan, secara khusus pembelanjaan interes perusahaan dan sekaligus sebagai peta atau performance, karena melalui kebijakan dividen dapat diketahui pengaruh nilai perusahaan atau harga saham dalam pasar modal. Kebijakan dividen harus mengakomodasikan kedua kepentingan antara pendanaan perusahaan berupa laba ditahan dan kepentingan investor berupa dividen yakni laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik dalam bentuk tunai (Cash dividend) maupun dividen saham (Stock dividend) (Darmadji, 2001). Pembayaran dividen kepada para pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing manajemen perusahaan.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :
“Apakah ada Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran

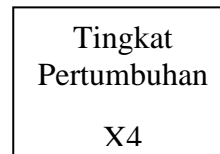
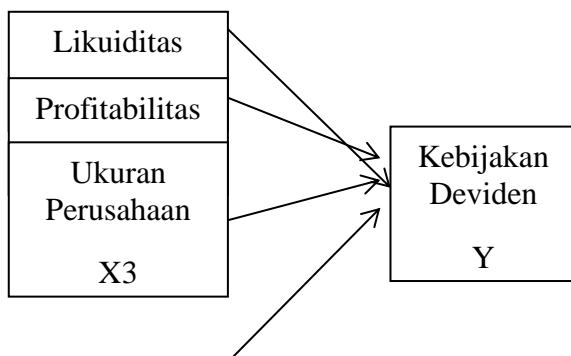
Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen secara parsial dan simultan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?” selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk menganalisis Bagaimana perkembangan Likuiditas pada Bank umum.yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Untuk menganalisis Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada Bank umum yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
3. Untuk menganalisis Bagaimana perkembangan Tingkat Pertumbuhan pada Bank umum yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Untuk menganalisis Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada Bank umum yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
5. Untuk menganalisis Bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen pada Bank umum yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

II. LANDASAN TEORI

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana intern atau internal financing (Sartono,2001).

Beberapa faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen adalah Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2010:76). Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2012:196). Tingkat Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal (Handayani dan Hadinugroho, 2009:66). Pertumbuhan merupakan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz, 1996: 108)



Gambar 1.Paradigma Penelitian

Dari gambar diatas bahwa paradigma penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan aset yang dimiliki, sehingga para investor bisa melihat dari sisi likuiditas perusahaan tersebut, apabila likuiditas perusahaan dalam keadaan baik atau utang-utang jangka pendek nya sudah terlunasi maka akan banyak pula investor yang menanamkan modal nya dan meyakinkan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dijanjikan.
2. Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mencari atau menghasilkan laba pada suatu periode tertentu, semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam keadaan baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Meningkatnya profitabilitas yang diraih akan meningkatkan pembagian dividen yang lebih tinggi pula kepada para investor.
3. Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total penjualan, total aktiva, beban pajak. Perusahaan yang besar akan memiliki kemudahan dalam mencari dana dibandingkan perusahaan kecil, Sehingga perusahaan besar memiliki kemungkinan untuk membayarkan dividen yang lebih tinggi kepada para investor.
4. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan laju pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu, perusahaan yang tumbuh dengan cepat menikmati citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pengaruh antara Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan terhadap Kebijakan Dividen

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh antara Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan dengan Kebijakan Deviden, yang diuji menggunakan teknik analisis regresi berganda .

Hasil pengujian dijelaskan pada tabel I dan II.

TABEL 1. ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2883,621	4	720,905	6,550	,004 ^b
	Residual	1430,782	13	110,060		
	Total	4314,403	17			

a. Dependent Variable: Kebijakan_Deviden

b. Predictors: (Constant), Tingkat_Pertumbuhan_Perusahaan, Ukuran_Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Model Summary

TABEL 2. R SQUARE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 ^a	,668	,566	10,49096

a. Predictors: (Constant),

Tingkat_Pertumbuhan_Perusahaan,

Ukuran_Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber :Haasil Pengolahan SPSS 25 (2020)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan terhadap Kebijakan Deviden, dengan nilai F hitung 6,550 > F tabel 2,54 . hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan terhadap Kebijakan Deviden. Artinya semakin tinggi keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan maka akan meningkat pula pembagian deviden untuk para pemegang saham. Koefisien determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah sebesar 66,8 %. Hal ini memberikan pengertian bahwa Kebijakan deviden dipengaruhi oleh variabel Likuiditas , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan sebesar 66,8 %, sedangkan sisanya 32,22 % merupakan kontribusi variabel lain selain Likuiditas , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa hanya variabel likuiditas dan profitabilitas yang memiliki pengaruh besar terhadap kebijakan deviden, variabel likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai dan melunasi kewajibannya pada saat ditagih, dan jika

sebuah perusahaan itu memiliki likuiditas yang baik maka pembagian deviden pada perusahaan tersebut bisa meningkat. Variabel profitabilitas berfungsi untuk menghitung atau menghasilkan laba pada perusahaan dalam suatu periode tertentu, dan jika sebuah perusahaan tersebut mendapatkan laba yang banyak dari hasil penjualan atau dari pendapatan investasi maka pembagian deviden pada perusahaan tersebut ikut meningkat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara variabel likuiditas terhadap kebijakan deviden.
2. Terdapat pengaruh negatif antara variabel profitabilitas terhadap kebijakan deviden.
3. Tidak terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.
4. Tidak terdapat pengaruh antara variabel tingkat pertumbuhan terhadap kebijakan deviden.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran diantaranya:

1. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel dari sektor perbankan yang telah peneliti uji, serta menggunakan periode penelitian yang lebih lama agar dampak jangka panjang dari perhitungan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan terhadap kebijakan deviden pada Bank Umum di Indonesia dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi calon investor atau pemilik modal selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan likuiditas dan profitabilitas karena hal tersebut bisa menjadi rujukan untuk memperkirakan tingkat pengembalian serta dapat meminimalkan risiko investasi.
3. Perusahaan harus lebih memerhatikan aspek *likuiditas dan profitabilitas*, karena hal ini sangat penting untuk menarik investor agar menanamkan modalnya ke perusahaan. Sehingga, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan dan kemampuan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Sartono. 2001. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- [2] Darmadji T., Fakhruddin H.M. 2011. Pasar Modal di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- [4] Machfoedz, Mas'ud. 1996. Akuntansi Manajemen, Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek. Buku 1. Edisi 5. Yogyakarta :BPFPE
- [5] Sabar Warsini. 2003. Draf Buku Teks Manajemen Keuangan. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- [6] Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.